

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat ijin penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b> <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip.undiksha.ac.id
---	---

---

Nomor	: /UN48.10.1/IT/2011	Singaraja, 26 Juni 2022
Hal	: Ijin Penelitian	

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Singaraja

di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama	: I Gusti Ayu Karina Saraswati
NIM	: 1011011027
Jurusan	: Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
Program Studi	: S1 Bimbingan dan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Made Teguh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197100152001121001

Arsip.  
1. Kasubag Akademik FIP  
2. Arsip

---

	<b>Pusat Layanan Inovasi Teknologi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"</li><li>• Dokumen ini dibuat dan ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh</li><li>• Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tertera</li></ul>
---	--	--

## Lampiran 2. Surat keterangan sudah penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMP NEGERI 2 SINGARAJA**  
Alamat: Jalan Jenderal Sudirman No. 79 Singaraja Telp. (0362) 21942  
Kode Pos: 81176 email: smpnegeri2singaraja@gmail.com website: smpn2singaraja.scb.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 070 / 265 / SMPN 2 / IX / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nyoman Sudiarsa, S.Pd
NIP	: 19630909 198601 1 003
Pangkat/ Gol	: Pembina Tk. I / IV-b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Singaraja

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: I Gusti Ayu Karina Saraswati
NIM	: 1811011027
Jurusan	: Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
Program Studi	: S1 Bimbingan dan Konseling

Bahwa memang benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 15 Juni sampai 16 Juli 2022 di SMP Negeri 2 Singaraja

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi data skripsi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 15 September 2022  
Kepala SMP Negeri 2 Singaraja

  
Nyoman Sudiarsa, S.Pd  
NIP. 19630909 198601 1 003



### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Pakar

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk meningkatkan komunikasi interpersonal				√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			√	
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			√	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan teknik role playing yang dipilih dalam mengentaskan komunikasi interpersonal siswa				√
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa				√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa				√
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√	

14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				√
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa				√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				√
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa			√	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i> dalam buku panduan			√	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i>			√	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				√
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				√
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				√

**Saran Perbaikan** : perbaiki bahasa di penjelasan langkah-langkah agar dapat lebih efektif.

### Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Adyatma Acharya khrisnahadi, S.Pd

Bidang Keahlian : Guru BK

Instansi Tempat Bertugas : SMP N 2 Singaraja

Tanda Tangan :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk meningkatkan komunikasi interpersonal			√	
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			√	
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			√	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa				√
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				√
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan teknik role playing yang dipilih dalam mengentaskan komunikasi interpersonal siswa				√
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa				√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				√
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa				√
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				√
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap				√

	keberhasilan konseling				
16	Kepraktisan buku panduan				√
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa				√
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			√	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa			√	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i> dalam buku panduan				√
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i>				√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				√
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				√
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				√

**Saran Perbaikan : -  
Identitas Pakar**

Nama Lengkap dengan Gelar :Putu Sandiarta, S.Pd

Bidang Keahlian :Guru BK

Instansi Tempat Bertugas :SMP N 2 Singaraja

Tanda Tangan :



No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk meningkatkan komunikasi interpersonal				√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa				√
3	Kebermanfaatannya buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			√	
4	Kebermanfaatannya buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			√	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa			√	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			√	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan teknik role playing yang dipilih dalam mengentaskan komunikasi Interpersonal siswa			√	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa				√
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			√	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi Interpersonal siswa			√	
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP		√		
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			√	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			√	



14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			√	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			√	
16	Kepraktisan buku panduan			√	
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa			√	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			√	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa			√	
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan teknik Role playing dalam buku panduan			√	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan konseling kelompok dengan teknik Role playing				√
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			√	
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan Pelatihan				√
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi Pelatihan				√

**Saran Perbaikan :** (1) Tata tulis diperbaiki, (2) Belum terlihat bagaimana role playing dilaksanakan secara intensif dan komprehensif (karena hanya muncul pada 1 pertemuan saja), (3) perlu ditambahkan panduan untuk scan barcode (tidak semua orang tahu caranya), (4) Tabel 1 (tahapan konseling kelompok umum) perlu dipertimbangkan apakah dicantumkan atau tidak, agar tidak ada kebingungan dengan tahapan pada konseling kelompok dengan teknik role playing.

#### **Identitas Pakar**

Nama Lengkap dengan Gelar  
Bidang Keahlian  
Instansi Tempat Bertugas  
IPPB, FIP Undiksha Tanda Tangan

: Dewi Arum  
: Ilmu psikologi  
: Prodi BK, Jurusan

: 

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk meningkatkan komunikasi interpersonal				✓
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa				✓
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa				✓
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				✓
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan teknik role playing yang dipilih dalam mengentaskan komunikasi interpersonal siswa				✓
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa				✓
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			✓	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa				✓
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP				✓
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				✓

13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			✓
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			✓
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			✓
16	Kepraktisan buku panduan			✓
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa			✓
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa			✓
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i> dalam buku panduan			✓
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i>			✓
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan			✓
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan			✓

**Saran Perbaikan :**

**Identitas Pakar**

Nama Lengkap dengan Gelar : Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd.

Bidang Keahlian ::

Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas :



Undiksha

Tanda Tangan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk meningkatkan komunikasi interpersonal				✓
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa			✓	
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa				✓
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				✓
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan teknik role playing yang dipilih dalam mengentaskan komunikasi interpersonal siswa				✓
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa			✓	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				✓
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan pemasalahan komunikasi				✓

	interpersonalsiswa				
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP				✓
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			✓	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			✓	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			✓	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			✓	
16	Kepraktisan buku panduan				✓
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonalsiswa				✓
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa				✓
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i> dalam buku panduan				✓
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i>				✓
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				✓
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				✓

**Saran Perbaikan :**

Tatanan tulisan pada pengantarnya agak mengganggu, mungkin baiknya hanya di tebakkan saja tidak perlu digunakan huruf kapital semua. Terima kasih.

No	Penilai I	Penilai II	Penilai III	Penilai IV	Penilai V
1.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
14.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
15.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
16.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
17.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
18.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
19.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
20.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
21.	Relevan	Relavan	Relevan	Relevan	Relevan
22.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
23.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
24.	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan



### Lampiran 5.Hasil Rekapitulasi

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	CVR	Kesimpulan
1.	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk meningkatkan komunikasi interpersonal	5	0	1	Diterima
2.	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa	5	0	1	Diterima
3.	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa	5	0	1	diterima
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Teknik Role playing terhadap komunikasi interpersonal siswa	5	0	1	Diterima
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator komunikasi interpersonal siswa.	5	0	1	Diterima
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah	5	0	1	Diterima
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan teknik role playing yang dipilih dalam	5	0	1	Diterima

	mengentaskan komunikasi interpersonal siswa				
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa	5	0	1	Diterima
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan	5	0	1	Diterima
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa	5	0	1	Diterima
11.	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Teknik Role playing yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMP	5	0	1	Diterima
12.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu	5	0	1	Diterima
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	5	0	1	Diterima
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	5	0	1	Diterima
16.	Kepraktisan buku panduan	5	0	1	Diterima
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa	5	0	1	Diterima
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	5	0	1	Diterima



19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan komunikasi interpersonal siswa.	5	0	1	Diterima
20..	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i> dalam buku panduan.	5	0	1	Diterima
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemampuan komunikasi interpersonal siswa dan konseling kelompok dengan teknik <i>Role playing</i>	5	0	1	Diterima
22.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	5	0	1	Diterima
23.	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan	5	0	1	Diterima
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan	5	0	1	Diterima
$\Sigma$ CVR					<b>24</b>

## Lampiran 6. Angket Komunikasi Interpersonal

### ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL

#### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan \*)

Kelas : .....

No. Absen : .....

\*) coret yang tidak perlu

---

---

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket dibawah merupakan pernyataan-pernyataan mengenai *kemampuan komunikasi interpersonal*
2. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket dan berilah jawaban yang sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya
3. Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada lembar jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Apabila pernyataan sangat sesuai dengan diri Anda berilah tanda silang (√) pada kolom “SS” **SANGAT SETUJU.**
  - Apabila pernyataan sesuai diri Anda maka berilah tanda silang (√) pada kolom “S”**SETUJU.**
  - Apabila pernyataan kurang sesuai dengan diri Anda maka berilah tanda silang (√) pada kolom”TS” **TIDAK SETUJU.**
  - Apabila pernyataan sangat tidak sesuai diri Anda maka berilah tanda silang (√) pada kolom “STS” **SANGAT TIDAK SETUJU”**
4. Jawablah dengan *jujur* pernyataan-pernyataan dalam

angket dan pastikan seluruh jawaban terisi

Anda tidak perlu *cemas* atau *malu* untuk memberikan jawaban, karena apapun yang anda isi pada lembar jawaban *akan dijamin kerahasiaannya* serta *tidak akan berpengaruh* pada *nama baik* dan *nilai* anda pada mata pelajaran apapun.



NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah Teman				
3	Saya senang mendapatkan teman baru				
4	Saya mengikuti kegiatan sosial sekolah				
5	Saya mengungkapkan isi hati secara jujur kepada teman				
6	Saya melakukan aktivitas bersama teman-teman				
7	Saya menerima masukan pendapat dari teman				
8	Saya menunjukkan perasaan secara terbuka				
9	Saya menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada teman				
10	Saya bercerita bersama teman ketika menghadapi masalah				
11	Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah				
12	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman.				
13	Saya meluangkan waktu menjenguk teman yang sakit.				
14	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang meraih prestasi				
15	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang mengalami kesusahan.				
16	Saya memperlakukan teman dengan baik				
17	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang Curhat				
18	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
19	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang dihadapi Teman				
20	Saya memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya				
21	Saya memberikan semangat kepada teman				
22	Saya mengerti apa yang dirasakan teman disekitar saya				
23	Saya memahami pendapat yang disampaikan teman				
24	Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta.				
25	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk dalam ulangan				
26	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
27	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus				
28	Saya memuji teman yang mendapatkan kesuksesan				
29	Saya segera mengingatkan teman yang membuang sampah Sembarangan				
30	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi				



**Lampiran data posttest**

Data posttest kelompok 1 (eksperimen)

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH	
1	Bimantara Saroni	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
2	Gede Bayu Virguna Septiawan	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
3	Kadek Oktaviani Ningsih	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
4	Komang Andayani	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	101	
5	Komang Juniarta Dwi Anggar Kusuma	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	101	
6	Putu Putri Novianti	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115	
7	M. Ibnul Husni	4	3	3	1	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	104
8	Made Sudiarsa	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	103	

Data posttest kelompok 2 (control)

1	Ni Kadek Putrizena Aryzka Nada	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	103	
2	Putu Gede Natawijaya Anasurya Putra	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
3	Putu Putri Noviyanti	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	101	
4	Gisella Amadea	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
5	Gede Dhita Yana	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	94	
6	Ni Kadek Refina Ramayani	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	4	91	
7	Dina Pratiwi	4	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	95
8	I Made Vitram Dharmadika Jaya Wijaya	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	95	

**Lampiran 9. Hasil Uji Efektivitas dengan Program SPSS Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	16	100.0%	0	.0%	16	100.0%
Posttest	16	100.0%	0	.0%	16	100.0%

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.196	16	.103	.957	16	.608
Posttest	.159	16	.200*	.942	16	.378

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**UJI T**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	57.8750	16	5.53624	1.38406
Posttest	39.8750	16	5.32760	1.33190

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	16	.696	.003

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	1.80000E1	4.24264	1.06066	15.73926	20.26074	16.971	15	.000

### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: Data

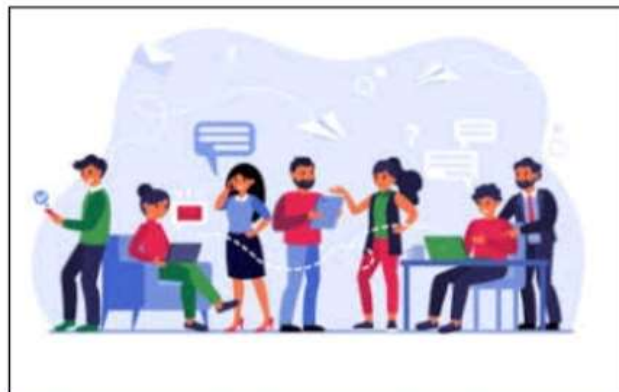
F	df1	df2	Sig.
.000	1	30	.988

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

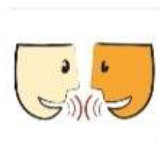




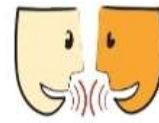
Lampiran 10. Buku panduan konseling kelompok



**BUKU PANDUAN KONSELING  
KELOMPOK**



DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL



I Gusti Ayu Karina Sarawati  
Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons  
Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd., M.Pd



## KOMUNIKASI INTERPERSONAL

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memerikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan **Buku Panduan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa SMP**. Buku panduan konseling ini merupakan sebuah acuan dan pedoman yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam mengatasi permasalahan komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa dengan menggunakan teknik *Role playing*. Buku panduan ini terdiri dari tiga tahapan 1. Bab 1 Pendahuluan, 2. Petunjuk Umum, 3. Petunjuk Khusus. Semoga buku panduan konseling ini dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Harapan dengan adanya buku panduan konseling ini, sebagai referensi guru BK. Buku panduan konseling kelompok dengan teknik *Role playing* untuk kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saya meminta masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku panduan ini

Penulis

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memerikan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan **Buku Panduan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa SMP**. Buku panduan konseling ini merupakan sebuah acuan dan pedoman yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam mengatasi permasalahan komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa dengan menggunakan teknik *Role playing*. Buku panduan ini terdiri dari tiga tahapan 1. Bab 1 Pendahuluan, 2. Petunjuk Umum, 3. Petunjuk Khusus. Semoga buku panduan konseling ini dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Harapan dengan adanya buku panduan konseling ini, sebagai referensi guru BK. Buku panduan konseling kelompok dengan teknik *Role playing* untuk kemungkinan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saya meminta masukan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku panduan ini

Penulis

---

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

### BAB 1 PENDAHULUAN

1. Rasional.....	7
2. Tujuan Penulisan.....	10

### BAB 2 PANDUAN UMUM

1. Menentukan Peserta Didik.....	11
2. Pengguna dan Fasilitator.....	11
3. Metode Pelaksanaan.....	11
4. Tempat dan Waktu.....	12
5. Syarat Konselor.....	12
6. Peran Konselor atau Konseli.....	12
7. Langkah-Langkah Konseling Kelompok.....	13

### BAB 3 PANDUAN KUSUS

1. Pelaksanaan Konseling Kelompok .....15
2. Komunikasi Interpersonal.....23
3. Tujuan.....24
4. Konseling Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* 29
5. Evaluasi.....34

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola konseling kelompok.....	16
Gambar 2. Barcode.....	17
Gambar 3. Sekma komunikasi.....	25
Gambar 4 skema gangguan konseling.....	25
Gambar5. Barcode.....	30
Gambar 6 role playing. ....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan konseling ..... 18



---

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Angket .....	49
Tabel 2. RPL .....	54
Tabel 3. Kontrak konseling .....	68
Tabel 4. LKPD .....	69
Tabel 5. Scenario .....	72
Tabel 6. Format evaluasi .....	82

---

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Angket .....	49
Tabel 2. RPL .....	54
Tabel 3. Kontrak konseling .....	68
Tabel 4. LKPD .....	69
Tabel 5. Scenario .....	72
Tabel 6. Format evaluasi .....	82

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A.RASIONAL

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan kita sebagai makhluk sosial, yang perlu bersosial dengan orang lain, salah satu cara seseorang dapat bersosialisasi dengan lingkungannya adalah dengan berkomunikasi. Pentingnya memiliki kemampuan untuk komunikasi yang efektif diperlukan dalam bersosial karena kemampuan interaksi komunikasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki manusia dalam menjalin interaksi komunikasi dengan lingkungan sosialnya, dengan memiliki kemampuan interaksi komunikasi yang baik dengan orang lain maka hubungan yang terjalin antar individu akan menjadi baik. Komunikasi yang baik juga dapat diterapkan dalam beberapa bidang diantaranya dalam bidang pendidikan diperlukan kemampuan interaksi komunikasi yang baik karena salah satu tercapainya pendidikan yang baik dan sukses merupakan hasil dari interaksi komunikasi yang baik antar individu didalamnya seperti komunikasi antar guru. Komunikasi antar siswa, komunikasi antara guru dan siswa, komunikasi tersebut dikenal dengan istilah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar individu satu dengan individu lain. Pendapat dari Suranto (2010 :13) komunikasi interpersonal yaitu komunikasi antara seseorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan media.

pendapat yang sama dari Hardjana(2003 : 15 sama dengan suranto yaitu komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap

muka antara dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima pesan dan menanggapi secara langsung juga.

Komunikasi yang baik dalam pendidikan merupakan cara agar pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, menurut pernyataan dari Oemar Hamalik(2008) yaitu guru sebagai subjek pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pelaksanaan proses belajar mengajar dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Selain komunikasi siswa dengan guru dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang baik maka penting untuk siswa memiliki komunikasi yang baik dengan siswa lain, menjalin komunikasi dengan teman diperlukan kemampuan komunikasi yang baik agar tidak menyinggung teman dan memiliki hubungan pertemanan yang baik, karena hal ini juga menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut pendapat Supratiknya salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam hubungan antar pribadi yang intim adalah kesulitan mengkomunikasikan perasaan secara efektif untuk itu diperlukan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien untuk menjalin hubungan antar

pribadi menjadi baik.

Dilihat dari beberapa pendapat ahli mengenai komunikasi interpersonal dapat diartikan suatu interaksi komunikasi antara dua ataupun lebih individu yang dapat memudahkan individu dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Lingkungan dalam penelitian ini diutamakan untuk lingkungan sekolah yang didalamnya berisi guru siswa dan warga sekolah lainnya. Pentingnya memiliki kemampuan interaksi komunikasi yang efektif dalam lingkungan sekolah berguna untuk siswa dalam bersosial disekolah, sehingga terciptanya komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa lain dapat membantu siswa mendapat teman yang banyak sehingga siswa dapat merasa senang dilingkungan sekolahnya. Berkomunikasi yang baik dengan guru diperlukan kemampuan interaksi komunikasi yang baik antara siswa dengan guru berguna untuk membantu siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik, dengan memiliki kemampuan interaksi komunikasi interpersonal yang baik maka siswa akan dapat dengan mudah mengikuti pelajaran. kasus di SMP 7 kelas, dan sebanyak 15% siswa kelas VIII memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah dan yang paling banyak berada di kelas VIII G. Kasus yang ditemukan di kelas VIII G diantaranya yaitu siswa yang sulit dalam bersosialisasi, siswa yang tidak terbuka dengan teman-temannya, siswa yang susah bekerja sama, tidak senang bergaul dan pasif ketika kegiatan belajar mengajar. Data

tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bk SMP Negeri 1 Wuryantoro. Banyak upaya yang telah dilakukan pihak sekolah maupun guru pembimbing untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa diantaranya adalah dengan melakukan berbagai macam bimbingan serta kegiatan kelompok secara daring yang dirasa mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan komunikasi interpersonal pada siswa. Komunikasi interpersonal siswa ini mulai rendah saat terjadinya pembelajaran jarak jauh dirumah dimana siswa melakukan pembelajaran melalui media elektronik secara online dalam hal tersebut banyak siswa yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan membuat siswa memiliki sedikit waktu dalam melakukan interaksi komunikasi baik dengan teman maupun dengan gurunya, banyak siswa yang kesulitan mengutarakan pendapatnya saat diberi pertanyaan oleh guru, banyak juga siswa yang kurang memahami pernyataan dari guru sehingga membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran selain komunikasi dengan guru dengan teman juga rendah mengingat mereka hanya memiliki waktu sedikit bahkan tidak ada waktu mereka untuk saling melakukan interaksi komunikasi satu sama lain. Untuk itu diperlukan suatu teknik yang dapat meningkatkan kemampuan in teraksi komunikasi interpersonal pada siswa.

## B. TUJUAN PENULISAN BUKU PANDUAN

Sesuai dengan judul pada buku panduan ini bertujuan untuk membahas mengenai hal berikut :

1. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa
2. Buku panduan ini dibuat bertujuan sebagai buku pedoman bagi guru dalam melaksanakan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa

## BAB II PANDUAN UMUM

Buku panduan ini memuat serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dengan penuh teliti sehingga tercipta buku panduan yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk guru BK dalam pemberian layanan konseling.

### A. MENENTUKAN PESERTA DIDIK

Tahapan pertama yang harus dilakukan oleh guru BK sebelum menyelenggarakan layanan bimbingan konseling adalah dengan terlebih dahulu melakukan observasi, angket kebutuhan siswa dll. Salah satu yang dilakukan adalah dengan menyebar instrument komunikasi interpersonal dengan begitu guru BK akan mengetahui siswa yang perlu untuk diberikan layanan, untuk selanjutnya diberikan Layanan konseling.

### B. PENGGUNA DAN FASILITATOR

Buku panduan ini diperuntukan guru BK sebagai pedoman untuk melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Fasilitator pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru BK disekola.

### C. METODE PELAKSANAAN DAN TEKNIK

Kegiatan konseling kelompok ini dilakukan dengan teknik *role playing* atau bermain peran, dengan melibatkan 8 siswa sebagai anggota dalam konseling kelompok. Anggota atau siswa yang dipilih sebagai anggota konseling kelompok ini merupakan siswa yang pilihan yang didapat dari hasil pretest siswa melalui instrument komunikasi interpersonal yang sudah siswa kerjakan dan yang mendapat nilai rendah atau yang terindikasi komunikasi rendah dikumpulkan untuk



menjadi anggota kelompok.

#### D. TEMPAT DAN WAKTU

##### 1. Tempat

Tempat yang sesuai untuk pelaksanaan layanan konseling kelompok ialah ruangan kelas yang nyaman / menggunakan platform zoom Meeting/Google meet

##### 2. Waktu

Pelaksanaan layanan konseling kelompok dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah siswa mendapatkan ijin guru yang bersangkutan. Dengan alokasi waktu yang dibutuhkan pada setiap sesi adalah 30 menit dan akan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu.

#### E. SYARAT KONSELOR

Syarat konselor / guru BK yang dapat menerapkan konseling kelompok dengan teknik *roleplaying* behavior therapy (rebt) yaitu :

- a. Konselor/guru BK minimal lulusan program pendidikan S1 BK.
- b. Konselor/guru BK sudah memiliki pengalaman sebagai konselor di sekolah
- c. Konselor/guru BK menguasai konsep-konsep dasar konseling

#### F. PERAN KONSELOR ATAU KONSELI

##### 1. Peran Konselor

Dalam kegiatan konseling kelompok, konselor diharapkan dapat membantu konseli untuk membebaskan dari gagasan yang tidak logis dan untuk belajar gagasan yang logis sebagai pengantinya.

##### 2. Peran Konseli

Dalam kegiatan konseling kelompok, konseli diharapkan aktif mengikuti setiap sesi konseling dan

		ada permainan untuk mengakrabkan suasana kelompok dan terdapat harapan-harapan yang diinginkan untuk dicapai baik oleh masing-masing sebagian, maupun seluruh anggota	Dalam tahap ini terdapat komponen yang penting adanya yaitu pengirim (Source) dan penerima (Receiver) pesan, dalam komunikasi interpersonal.
2.	Tahap Peralihan	pada tahap ini untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.	Tahap selanjutnya adalah Encoding oleh komunikator encoding adalah kegiatan memproduksi pesan
3.	Tahap Kegiatan	pada tahap ini merupakan tahapan kegiatan inti untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok.	Decoding adalah kegiatan memberi makna pesan yang disampaikan. Dalam tahapam ini terdapat proses komunikasi interpersonal Message (pesan) Pesan

			<p>adalah sinyal yang bekerja sebagai stimulus bagi komunikan (receiver). selain itu ada pula Channel atau Media Proses komunikasi membutuhkan media untuk menyalurkan pesan bisa sampai ke penerima. Contoh media bisa berupa surat, sms dll.</p>
4.	Tahap Pengakhiran	pada tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta	<p>Feedback (umpan balik)</p> <p>Dalam menyampaikan pesan akan menerima</p>

		<p>merencanakan kegiatan selanjutnya.</p>	<p>proses umpan balik. Feedback adalah reaksi yang muncul ketika seseorang menyampaikan pesan, Kalimat pembuka atau feedforward ini bisa untuk meyakinkan untuk orang yang menerima pesan supaya bisa mengerti Contoh dari umpan balik adalah ketika ada seseorang yang bertanya</p>
--	--	---	--

			<p>pada kita kia akan menjawabnya " bagaimana perasaanmu saat orang lain tidak sopan terhadapmu?" Feedback " iyaa aku merasa tidak senang" Selain itu dalam komunikasi interpersonal juga terkadang terdapat hambatan. Noise (hambatan) Dalam komunikasi</p>
--	--	--	--

			<p>interpersonal</p> <p>ada hambatan yang bisa mengganggu.</p> <p>Hambatan ini bisa menghalangi penerima pesan memproses informasi.</p> <p>Contoh mungkin saat berkomunikasi lawan bicara kurang jelas berbicara sehingga penerima pesan salah paham dll.</p>
--	--	--	---

### BAB III. PETUNJUK KHUSUS

Dalam bab ini berisi mengenai penjelasan dan tahapan teknik-teknik konseling kelompok dengan teknik Role playing yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa SMP dan intervensi pelaksanaan layanan konseling selama 6 kali pertemuan yang mencakup 3 kali pemberian layanan konseling 3 kali evaluasi . Adapun penjelasannya sebagai berikut :



#### A. PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK



#### KONSELING KELOMPOK

konseling kelompok merupakan suatu layanan dari bimbingan konseling dalam bentuk atau dalam set kelompok yang biasanya terdiri dari 6 sampai 8 anggota yang termasuk didalamnya ada ketua kelompok yang bertugas untuk mengatur jalannya layanan konseling kelompok. Konseling kelompok ini dapat membantu permasalahan konseli, dimana permasalahan konseli akan dibahas bersama dengan anggota kelompok dan ketua kelompok disini sebagai fasilitator dan memastikan kegiatan konseling kelompok ini berjalan dengan baik.

Berikut akan diuraikan dalam bentuk pola konseling kelompok :

Gambar. 1 pola konseling kelompok

Dari gambar diatas guru BK selaku ketua kelompok dalam konseling kelompok yang mengatur kegiatan konseling kelompok tersebut agar layanan konseling tersebut tidak keluar dari topic permasalahan dan juga untuk merekatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar anggota. Dalam gambar tersebut terlihat seperti tali penghubung antar satu dengan yang lainnya, maksud dari itu adalah setiap anggota memiliki keterikatan perasaan dan empati antar anggota kelompok agar antar anggota kelompok saling merasa terbuka sehingga anggota kelompok dapat mengemukakan pendapatnya dengan terbuka tanpa ditutup-tutupi dan merasa aman serta



nyaman sehingga kegiatan pemberian layanan konseling kelompok dapat berjalan dengan lancar.

Adapun contoh video konseling kelompok, yang dapat dilihat sebagai gambaran pelaksanaan konseling kelompok sebagai berikut :



Gambar 2. Barcode contoh konseling kelompok



Dalam konseling kelompok memiliki tahapan yang dijelaskan pada bab sebelumnya secara terperinci akan dibahas dalam bab ini.

Sebagai berikut :

Table. 1 tahapan konseling kelompok umum

No	Tahapan Kegiatan konseling kelompok dengan teknik role playing	Uraian Kegiatan Konseling kelompok dengan teknik role playing	Kegiatannya konseling kelompok dengan teknik role playing
1.	Tahap Pembentukan (Pemanasan Memilih Partisipan (peran) )	<p>pada tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan, cara, asas-asas dan ada permainan untuk mengakrabkan suasana kelompok dan terdapat harapan-harapan yang diinginkan untuk dicapai baik oleh masing-masing sebagian, maupun seluruh anggota</p> <p>pada tahapan role playing :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan mengenalkan masalah</li> <li>Memperjelas masalah</li> <li>Menafsirkan masalah</li> <li>Menjelaskan role</li> </ol>	<p>Sapaan pada anggota kelompok yang ramah agar suasana terasa hangat.</p> <p>"Pagi semua, gimana kabarnya?"</p> <p>Dalam tahap ini juga ketua kelompok (guru bk) mengenalkan mengenai kegiatan hari ini tentang role playing</p> <p>"jadi pada hari ini ibu akan mengajak kalian untuk melakukan role playing ada yang tau apa itu role playing?"</p> <p>"Jadi role playing adalah....."</p> <p>Dalam kegiatan ini guru bk memilih partisipan yang akan disesuaikan dengan penokan dalam cerita di role playing</p> <p>Dapat juga dengan memberikan ice breaking/</p>

		<p>playing</p> <p>e. Menganalisis peran Memilih pemain yang akan melakukan peran</p>	<p>permainan yang menyenangkan.</p>
2.	<p>Tahap Peralihan (Mengatur Setting Tempat Kejadian, Menyiapkan Observer (pengamat))</p>	<p>pada tahap ini untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.</p> <p>Dalam tahapan role playing perlu mengatur seting, tempat kejadian agar dapat menunjang cerita hal yang perlu diperhatikan antara lain :</p> <p>a. Mengatur sesi-sesi/batas tindakan</p> <p>b. Menegaskan kembali peran</p> <p>c. Lebih mendekat pada situasi yang bermasalah</p> <p>Selain itu perlu menyiapkan observer atau pengamat yang perlu diperhatikan dalam hal ini</p>	<p>Menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan pada tahap kegiatan “ bagaimana udah siap belum buat mulai konsling kelompok hari ini? Atau masih ada yang ingin ditanyakan?”</p> <p>Persiapkan tempat yang menunjang cerita contoh jika cerita dikelas maka setting tempat yang mirip dengan ruang kelas, selanjutnya pastikan partisipan atau konseli dalam hal ini siswa benar paham akan peran yang akan diperankan contoh jika menjadi</p>

		<p>adalah :</p> <p>a. Memutuskan apa yang dicari diamati</p> <p>b. Memberikan tugas pengamatan</p>	<p>siswan yang rajin itu membawa buku dan berpakaian sopan. Selain memperhatikan yang akan melakukan peran perhatikan pula anggota kelompok lain yang tidak mendapat peran untuk menjadi pengamat dan beri tugas seperti apa alur ceritanya, bagaimana cerita itu berhubungan dengan masalah yang diangkat dll.</p>
3.	Tahap Kegiatan (Pemeranan)	<p>pada tahap ini merupakan tahapan kegiatan inti untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok.</p> <p>a. Memulai role playing</p> <p>b. Mengukuhkan role playing</p>	<p>Masing-masing anggota mengemukakan masalahnya, dan konselor/guru BK memilah masalah mana yang dirasa harus segera diselesaikan dan pastinya ini juga harus berdasarkab</p>

		<p>adalah :</p> <p>a. Memutuskan apa yang dicari diamati</p> <p>b. Memberikan tugas pengamatan</p>	<p>siswan yang rajin itu membawa buku dan berpakaian sopan. Selain memperhatikan yang akan melakukan peran perhatikan pula anggota kelompok lain yang tidak mendapat peran untuk menjadi pengamat dan beri tugas seperti apa alur ceritanya, bagaimana cerita itu berhubungan dengan masalah yang diangkat dll.</p>
3.	Tahap Kegiatan (Pemeranan)	<p>pada tahap ini merupakan tahapan kegiatan inti untuk mengentaskan masalah pribadi anggota kelompok.</p> <p>a. Memulai role playing</p> <p>b. Mengukuhkan role playing</p>	<p>Masing-masing anggota mengemukakan masalahnya, dan konselor/guru BK memilah masalah mana yang dirasa harus segera diselesaikan dan pastinya ini juga harus berdasarkab</p>

			<p>keputusan bersama  " nah karena kalian sudah bersedia mengemukakan pendapat kalian jaadi kira-kira masalah mana yang akan kita bahas?"</p> <p>Pada tahap kegiaatapan atau permainan role playing ini dimuali dari salah satu anggota yang memulai dengan membacakan synopsis cerita dan tokoh yang mendapatkan peran memulai memainkan peran sesuai dengan penokohnya.</p>
4.	Tahap Pengakhiran (diskusi dan evaluasi)	<p>pada tahapan akhir kegiatan untuk :</p> <p>a. melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan</p>	<p>Pada tahapan ini, merupakan tahap evaluasi mengenai</p>

		<p>dicapai oleh kelompok,</p> <p>b. Mereviu pemeranan (kejadian, posisi, kenyataan)</p> <p>c. Mendiskusikan fokus – fokus utama</p> <p>d. Mengembangkan pemeranan selanjutnya</p>	<p>kegiatan yang telaah dilaksanakan.</p> <p>"jadi sebelum saya memberikan rangkuman pada kegiatan hari ini ada yang masih ingin ditanyakan? kalo tidak maka dapat kita akiri ya?"</p> <p>Terimakasih."</p>
--	--	---	---





***Jangan pernah menyerah, karena dunia milik orang yang pantang menyerah***



***Jangan pernah menyerah, karena dunia milik orang yang pantang menyerah***



## KOMUNIKASI INTEERPERSONAL

Bersosialisasi adalah hal yang dibutuhkan manusia sebagai makhluk sosial dalam bersosialisasi diperlukanya suatu interaksi komunikasi interpersonal antara individu dengan individu lain dilingkunganya. Menurut pendapat dari Hardjana (2003: 85) komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Liliwiri (2007: 20) komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang dilakukan dua atau tiga orang dengan jarak fisik diantara mereka yang sangat dekat, bertatap muka atau melalui media dengan sifat umpan balik yang berlangsung cepat, adaptasi pesan bersifat khusus serta memiliki tujuan atau maksud komunikasi tidak berstruktur.

Menurut pendapat dua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu interaksi antara dua orang atau bahkan bisa lebih baik itu dengan tatap muka atau dapat juga menggunakan media dengan interaksi langsung secara cepat. Komunikasi interpersonal ini berkaitan juga

dengan interaksi komunikasi yang terjalin antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainya seperti yang dikemukakan oleh R. Wayne Pace yang dikutip oleh Hafied Cangara bahwa "*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*". DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang berhubungan dengan beberapa cara.



### Tujuan komunikasi interpersonal

Tujuan komunikasi interpersonal menurut Suranto dipaparkan sebagai berikut:

**a) *Mengungkapkan perhatian kepada orang lain***

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkuk kan badan, menanyakan kabar kesehatan partner komunikasinya, dan sebagainya.

**b) *Menemukan dirisendiri***

Menemukan diri sendiri bermakna seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin

mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Peribahasa mengatakan, " Gajah di pelupuk mata tidak tampak, namun kuman diseberang latan tampak". Artinya seseorang tidak mudah melihat kesalahan dan kekurangan pada diri sendiri, namun mudah menemukan pada orang lain. Bila seseorang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka terjadi proses belajar banyak sekalitentang diri maupun orang lain.

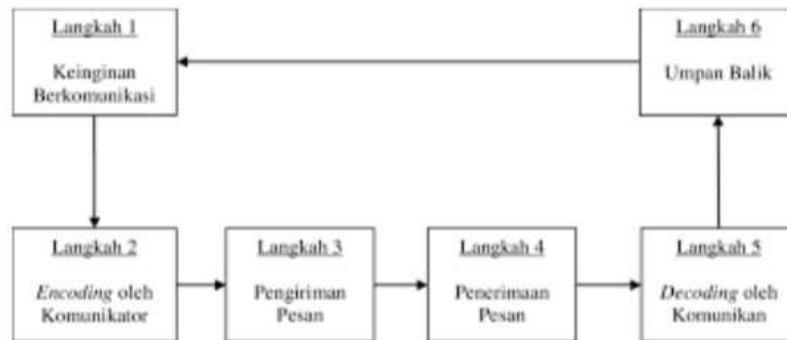
*c) Menemukan dunia luar*

Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual.

*d) Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis*

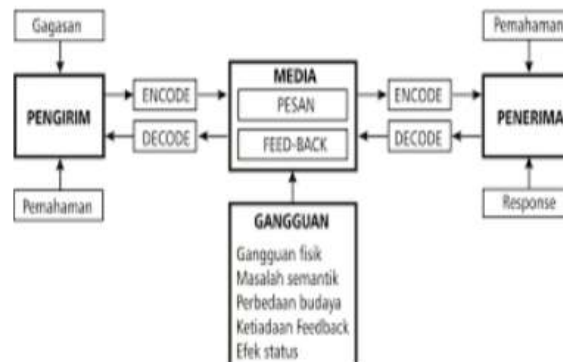
Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Semakin banyak teman yang dapat di ajak bekerja sama, maka semakin lancarlah pelaksanaan kegiatan dalam hidup sehari-hari sebaliknya apabila ada seorang saja sebagai musuh, kemungkinan akan menjadi kendala. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang diabdikan untuk membangun dan memelihara

hubungan sosial dengan oranglain.



Gambar. 3 skema komunikasi interpersonal.

Gambar diatas merupakan skema terjadinya komunikasi dimana dimulai dari langkah 1 keinginan berkomunikasi selanjutnya dilakukan encoding oleh komunikator, dan terjadilah pengiriman pesan, pesan yang dikirim dapat terus berlanjut sampai pesan itu diterima oleh lawan yang diajak berkomunikasi atau disebut juga komunikan untuk selanjutnya komunikan meng*decoding* dan memberikan umpan balik terhadap apa yang ia terima.



Gambar. 4 skema gangguan komunikasi

Untuk gambar diatas menunjukkan bagaimana gangguan atau masalah itu terjadi dalam komunikasi. Dijelaskan pada gambar diatas beberapa permasalahan dalam komunikasi muncul karena banyak hal yang terjadi antara pengirim pesan dengan penerima pesan tersebut. Permasalahan pada komunikasi interpersonal diatas contohnya antara lain adalah terdapatnya ketiadaan feedback dalam hal ini dapat terjadi karena beberapa hal seperti pengirim kurang jelas menyampaikan maksud komunikasi atau isi dari apa yang ia komunikasikan sehingga penerima pesan menjadi bingung dan memilih untuk tidak adanya feedback. Pentingnya kita memiliki kemampuan komunikasi interpersonal adalah agar kita dapat memberikan informasi atau pesan secara baik sehingga penerima pesan dapat memahami isi pesan tersebut sehingga muncul feedback dan komunikasi berjalan dengan baik.

Panduan Konseling



*Jadilah pribadi yang ramah dan santun kepada semua orang karena itu merupakan warisan leluhur kita yang harus kita jaga*



**Konseling kelompok dengan teknik *Role playing*.**

Konseling kelompok dengan teknik Secara umum tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik/konseli agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya serta menjalankan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karir secara utuh dan optimal. (Permendikbud No. 111 Tahun 2014) peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa melalui layanan bimbingan dan konseling bertolak pada asumsi bahwa pelaksanaan pendidikan mengandung masalah – masalah dan perlu pemecahan,



dalam bentuk bantuan bimbingan individual maupun bimbingan dan konseling kelompok (Nurhayati, 2011: 160). Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dipandang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal adalah bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik/konseli melalui kelompok-kelompok kecil terdiri atas dua sampai sepuluh orang untuk maksud pencegahan masalah, pemeliharaan nilai-nilai atau pengembangan keterampilan-keterampilan hidup yang dibutuhkan. Bimbingan kelompok harus dirancang sebelumnya dan harus sesuai dengan kebutuhan nyata anggota kelompok. (Permendikbud No. 111 tahun 2014) Teknik bimbingan kelompok yang dapat diberikan memiliki banyak bentuk, antara lain *home room program*, *karyawisata*, *diskusi*, *kegiatan kelompok*, *organisasi murid*, *role playing*, dan *remedial teaching*. Salah satu teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah keterampilan komunikasi interpersonal. *Role playing* merupakan situasi suatu masalah yang diperankan secara singkat dengan tekanan pada karakter atau sifat orang, kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang masalah yang diperagakan Surjadi (2012: 81). Dengan begitu, *role playing* dapat menambah pengetahuan, mengembangkan kebebasan mengambil keputusan dan

berekspresi secara autuh. *Role playing* atau yang disebut dengan bermain peran merupakan salah satu dari teknik dalam bimbingan kelompok. *Role playing* dapat digunakan sebagai media pengajaran, melalui proses modeling para anggota kelompok mempelajari keterampilan-keterampilan hubungan antar pribadi. Selain itu juga dijelaskan bahwa *role playing* adalah teknik yang digunakan untuk menciptakan suasana yang bebas tekanan dan hambatan. Teknik ini diharapkan mampu membangkitkan spontanitas dan kreativitas, dimana seseorang mendapat kesempatan untuk belajar dengan bebas dan tanpa hambatan (Roemlah, 1994). *Role playing* dapat mengembangkan tiga aspek, yaitu pengetahuan (kognitif), perasaan (afektif), dan perbuatan (behavioral). Aspek pengetahuan ini melibatkan informasi yang sudah didapat dari kegiatan *role playing* (kognitif), perasaan melibatkan tentang perasaan yang dialami saat dan setelah *role playing* (afektif), sedangkan perbuatan melibatkan hal yang diperbuat dengan kegiatan *role playing* tersebut (behavioral) Surjadi (2012: 3). Diharapkan dari kegiatan *role playing* ini menjadikan siswa SMP dapat mengembangkan tiga aspek tersebut sehingga akan meningkatkan pula keterampilan komunikasi interpersonal.

Berikut penjelasan secara media video agar pembaca dapat lebih paham dengan konseling kelompok menggunakan teknik *role playing* untuk

meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.



Gambar. 5 barcode konseling kelompok dengan Teknik *role playing*

Dalam video pembelajaran diatas menjelaskan bagaimana cara kerja teknik *role playing* ini digunakan dalam konseling kelompok sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.



Gambar. 6 *Role playing*

Gambar tersebut menggambarkan kegiatan *role playing* dilakukan dimana setiap individu diperintahkan untuk memerankan tokoh tertentu dan memulai bermain peran sesuai dengan tokoh yang ia dapat dengan dialog dan kenario yang sudah dibuat. Dengan begitu dapat

dirangkum bahwa permainan bermain peran ini dapat melatih individu dalam meningkatkan komunikasi interpersonalnya.



*Setiap diri kita adalah  
berharga, selalu bersyukur  
karena apa yang kita miliki  
bisa jaadi apa yang orang  
lain impikan*



## Tahapan evaluasi

### Wawancara

Salah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode wawancara terstruktur, dimana proses wawancara disesuaikan dengan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah dipersiapkan. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru BK dan siswa yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

### Obsrvasi langsung

Observasi langsung ini dilaksanakan selama 5 hari dengan observasi langsung dapat dari dalam kelas maupun luar kelas dengan observasi ini maka guru BK dapat mengetahui perubahan secara langsung mengenai apa yang telah diberikan selama pemberian layanan konseling kelompok akan dapat terlihat bagaimana anggota kelompok tersebut dapat berkomunikasi interpersonal secara baik ataupun asih



*Biasakan sebelum  
menilai orang lain ada  
baiknya kita berkaca  
pada diri kita.*






**“PELAKSANAN KONSELING”  
“6X PERTEMUAN”**



**PERTEMUAN 1**  
**(1 x 30 MENIT)**



**A. TUJUAN**

Secara khusus pertemuan 1 memiliki tujuan yaitu membangun hubungan baik dengan konseli

**B. KEGIATAN**

**1. Pembukaan**

Raport

Kegiatan Konseling kelompok dimulai dengan usaha konselor untuk menciptakan hubungan baik dengan anggota kelompok (konseli) serta antara peserta lainnya yang harus ditumbuhkan dan dibina terus dalam pertemuan awal. Kegiatan ini bisa diawali dengan berdoa bersama dan membicarakan topik netral. Pada tahap ini konselor harus bersikap hangat, ramah dan melakukan pendekatan-pendekatan kepada Anggota Kelompok (konseli) dengan maksud dan tujuan agar anggota kelompok merasa diterima, dihargai serta agar dapat berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam kegiatan proses konseling kelompok yang dapat dicapai dengan mengembangkan empati, penghargaan dan kehangatan.

**2. Kegiatan Inti**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menjelaskan proses berlangsungnya konseling, tujuan dari konseling, mengisi lembar kesediaan (kontrak konseling).

### 3. Penutup

Hasil pertemuan 1 dapat disimpulkan. Menjadwalkan pertemuan berikutnya Hari/Tanggal

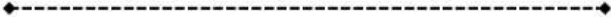
.....

Waktu : .....

Tempat : .....

Mengakhiri pertemuan konseling dengan doa dan salam

**PERTEMUAN II**  
**(1 x 30 MENIT)**  
*"Asses the problem, person and*



**A. TUJUAN**

Tujuan dari tahapan ini adalah proses pencarian permasalahan-permasalahan yang dialami oleh konseli.

**B. KEGIATAN**

**1. Pembukaan**

Raport

Membuka pertemuan dengan berdoa, menanyakan kabar anggota kelompok / konseli membina hubungan baik antara konselor dan konseli.

**2. Kegiatan Inti**

Tahapan ini merupakan proses pencarian permasalahan - permasalahan yang dialami oleh konseli. Konselor dapat mengidentifikasi terkait masalah-masalah dalam komunikasi interpersonal konseli.

**3. Penutup**

Hasil pertemuan II dapat disimpulkan. Menjadwalkan pertemuan berikutnya

Hari/Tanggal :.....

Waktu :.....

Tempat :.....

Mengakhiri pertemuan konseling dengan doa dan salam.

**PERTEMUAN III**  
**(1 x 30 MENIT)**



**A. TUJUAN**

Tujuan dari tahapan ini adalah mempersiapkan konseli sebelum menuju ketahap inti.

**B. KEGIATAN**

Konselor pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengklarifikasi dan menyetujui permasalahan komunikasi interpersonal mana yang akan diambil untuk selanjutnya menyiapkan scenario yang akan dimainkan dalam bermain peran.

**C. KEGIATAN AKHIR**

Hasil pertemuan III dapat disimpulkan dan merencanakan pertemuan selanjutnya.

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

**PERTEMUAN IV**  
**(1 x 30 MENIT)**

◆-----◆

**A. TUJUAN**

Tujuan dari pertemuan ini adalah pelaksanaan role playing yang sudah disetujui skenarionya yang sesuai dengan topic permasalahan

**B. KEGIATAN**

**1. Pembuka**

Membuka pertemuan dengan berdoa, menanyakan kabar anggota kelompok / konseli membina hubungan baik antara konselor dan konseli.

**2. Tahap Kegiatan**

Ketua kelompok dalam kegiatan ini berarti guru BK membaikan peran dan penokan pada masing-masing anggota kelompok membagi tugas. Dimana ada beberapa anggota yang akan menjadi tokoh yang diperankan ada yang sebagai pembaca synopsis dan sebagai guru bk atau ketua kelompok sebagai sutradara. Judul cerita dalam role playing dikegiatan ini adalah pentingnya feedback dalam cerita ini diperankan ttiga siswa ssebagai tokoh utama ada ibu ayu yaitu tokoh guru diperankan oleh siswa, ada komang tokoh siswa yang malu bertanya dan ada siswa edo yang memiliki watak baik dan berani bertanya inti dari cerita ini yaitu memecahkan perasalahan yang sering terjadi dikelas dimana ada siswa yang malu dalam bertanya dengan guru yang dapat menghambat pelajarannya sedangkan ada siswa yang rajin yang dengan baik bertanya jika mengalami kesusahan dalam hal ini yang menjadi

focus utama adalah pentingnya *feedback* dalam komunikasi intyerpersonal. Cerita synopsis dapat dilihat dilampiran buku ini.

### C. KEGIATAN AKHIR

Hasil pertemuan IV dapat disimpulkan dan merencanakan pertemuan selanjutnya.

Hari/Tanggal :.....

Waktu :.....

Tempat :.....



**PERTEMUAN V**  
**(1 x 30 MENIT)**

**A. TUJUAN**

Meninjau perkembangan siswa dan melatih siswa untuk memiliki kemampuan komunikasi interpersonal.

**B. KEGIATAN**

**1. Pembuka**

Membuka pertemuan dengan berdoa, menanyakan kabar anggota kelompok / konseli membina hubungan baik antara konselor dan konseli.

**2. Kegiatan Inti**

Sebelum memulai kegiatan maka guru Bk menanyakan pada anggota kelompok mengenai bagaimana keiiitan yang dilakukan pertemuan sebelumnya. Sebagai bahan evaluasi setelah dilakukan diskusi untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan bermain peran lagi dengan topic yang berbeda dan naskah yang berbeda.

**3. Penutup**

**PERTEMUAN VI**  
**(1 x 30 MENIT)**



**A. TUJUAN**

Pada tahap ini adalah mengevaluasi progress perubahan yang dialami oleh konseli dan mengakhiri kegiatan konseling

**B. KEGIATAN**

1. Pembukaan

Membuka pertemuan dengan berdoa, menanyakan kabar anggota kelompok / konseli membina hubungan baik antara konselor dan konseli.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini konselor melakukan evaluasi selama anggota kelompok diberikan layanan konseling kelompok mulai dari pertemuan 1-6. Evaluasi dilakukan dengan cara memastikan apakah konseli sudah mengalami perubahan terkait kemampuan komunikasi interpersonalnya.

3. Penutup

Hasil pertemuan VI dapat disimpulkan dan merencanakan pertemuan selanjutnya.

Hari/Tanggal :.....

Waktu :.....

Tempat :.....

**PERTEMUAN VII**

**(1 x 30 MENIT)**

(Mengisi Post test)

◆-----◆  
**A. KEGIATAN**

Pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengisi konselor memberikan angket komunikasi interpersonal untuk diisi siswa kembali sebagai kegiatan Post Test kepada siswa untuk mengetahui bagaimana perubahan siswa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aw. Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (yogyakarta:Graha Ilmu, 2011),  
h 84.

Ana, A., & Wibowo, M. E. (2017). Bimbingan Kelompok dengan Teknik  
Role Playing untuk Meningkatkan Self-Efficacy dan  
Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa.  
*Jurnal Bimbingan Konseling*,

Arifin, Zainal. 2011. *"Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma  
Baru"*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya

Brown,N.W.1994.*KonselingKelompokUntukSekolahDasardanMene  
ngah*.Jakarta: PT.Grasindo.

Chadjah dan Agustin. 2012. *Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing  
untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah  
Kelas VIII*. UNS; Tidak diterbitkan

Dharmayanti, P. A. (2013). Teknik role playing dalam meningkatkan  
keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK.  
*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 46(3).

Depdiknas, (2008), *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Gramedia  
Pustaka

Indonesia

Enjang, (2009). *Komunikasi Konseling*, Bandung: Nuansa

Fadli Rozaq, (2012) "Hubungan komunikasi interpersonal antara  
siswa dan guru dengan keaktifan belajar kelas XI".  
*Jurnal Skripsi*

Hafied Canggara .H., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja



## “LAMPIRAN”



Lampiran 1. Angket komunikasi interpersonal

## ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan \*)

Kelas : .....

No. Absen : .....

\*) coret yang tidak perlu

---

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket dibawah merupakan pernyataan-pernyataan mengenai *kemampuan komunikasi interpersonal*
2. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap pernyataan dari angket dan berilah jawaban yang sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya
3. Berikan jawaban Anda terhadap pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada lembar jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Apabila pernyataan sangat sesuai dengan diri Anda berilah tanda silang (✓) pada kolom "SS" **SANGAT SETUJU.**
  - Apabila pernyataan sesuai diri Anda maka berilah tanda silang (✓) pada kolom "S" **SETUJU.**
  - Apabila pernyataan kurang sesuai diri Anda maka berilah tanda silang (✓) pada kolom "TS" **TIDAK SETUJU.**
  - Apabila pernyataan sangat tidak sesuai diri Anda maka berilah tanda silang (✓) pada kolom

**"STS" SANGAT TIDAK SETUJU"**

4. Jawablah dengan *jujur* pernyataan-pernyataan dalam angket dan pastikan seluruh jawaban terisi
5. Anda tidak perlu *cemas* atau *malu* untuk memberikan jawaban, karena apapun yang anda isi pada lembar jawaban *akan dijamin kerahasiaannya* serta *tidak akan berpengaruh* pada *nama baik* dan *nilai* anda pada mata pelajaran apapun.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersalaman dengan teman pada saat berkenalan				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah Teman				
3	Saya senang mendapatkan teman baru				
4	Saya mengikuti kegiatan sosial sekolah				
5	Saya mengungkapkan isi hati secara jujur kepada teman				
6	Saya melakukan aktivitas bersama teman-teman				
7	Saya menerima masukan pendapat dari teman				
8	Saya menunjukkan perasaan secara terbuka				
9	Saya menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada teman				
10	Saya bercerita bersama teman ketika menghadapi masalah				
11	Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah				
12	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman.				
13	Saya meluangkan waktu menjenguk teman yang sakit.				
14	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang meraih prestasi				
15	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang mengalami kesusahan.				
16	Saya memperlakukan teman dengan baik				
17	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang curhat				
18	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda				
19	Saya berusaha memahami perasaan yang sedang dihadapi teman				
20	Saya memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya				
21	Saya memberikan semangat kepada teman				
22	Saya mengerti apa yang dirasakan teman disekitar saya				
23	Saya memahami pendapat yang disampaikan teman				
24	Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta.				
25	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk dalam ulangan				



26	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu				
27	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus				
28	Saya memuji teman yang mendapatkan kesuksesan				
29	Saya segera mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan				
30	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi				

## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Layanan

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

#### KONSELING KELOMPOK

#### SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan
D	Tujuan	Agar siswa dapat menjalin relasi sosial dengan baik dan efektif dengan orang lain, bukan hanya dengan kerabat dekatnya saja
E	Topik	Kurangnya relasi sosial
F	Sasaran Layanan	VIII
G	Metode dan Teknik	Role Playing
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Buku dan Pulpen
J	Bulan Pelaksanaan	Agustus
K	Sumber Bacaan	PDF (Kumpulan Materi BK), Prayitno,1995. <i>Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)</i> , Jakarta: Ghalia Indonesia
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	

a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru Bimbingan Konseling atau konselor memberikan salam. Selamat pagi anak-anak...</p> <p>2. Guru Bimbingan Konseling atau konselor menyapa siswa. Siang anak-anak, apa kabar ?</p> <p>3. Guru Bimbingan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan yang akan dicapai. Anak-anak sudah tahu untuk apa kita melakukan konseling kelompok ini ? Jadi, anak-anak tujuan dari kita mengikuti bimbingan kelompok ini adalah agar kalian dapat menjalin relasi sosial</p>
----------------------	--



		dengan baik dan efektif dengan orang lain, bukan hanya dengan kerabat dekat kalian saja.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Baik tugas kalian ketika mengikuti kegiatan konseling kelompok ini adalah memperagakan tokoh yang akan kalian perankan.
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan. Kita akan memerankan skenario yang akan ibu bagi, dan kalian akan mendapatkan peran kalian masing-masing.
	d. Tahap Peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti. Bagaimana?apakah kalian sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini?
	2. Tahap Inti	

	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan. Peserta didik sudah mulai memerankan skenario yang diberikan oleh guru BK.
3. Tahap Penutup		
		a. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan serta kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : Dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok mereka bersemangat. 3. Cara peserta didik memerankan skenario: Ketika mereka memerankan skenario sesuai dengan topik 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan konseling atau konselor : Peserta didik dalam menyampaikan penjelasan mudah dipahami ketika guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan.

2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan</li> <li>2. Topik yang dibahas : Sangat penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : Mudah dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti : Menarik</li> </ol>
-------------------	--

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
KONSELING KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan
D	Tujuan	<p>Agar siswa dapat meningkatkan sikap feedback dengan orang lain, tidak hanya dengan orang Terdekatnya</p>
E	Topik	Kurangnya sikap feedback dalam berkomunikasi
F	Sasaran Layanan	VIII
G	Metode dan Teknik	Role Playing
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Buku dan Pulpen
J	Bulan Pelaksanaan	Agustus

K	Sumber Bacaan	PDF (Kumpulan Materi BK), Prayitno,1995. <i>Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)</i> , Jakarta: Ghalia Indonesia
L	Uraian Kegiatan	
1. Tahap Awal/Pendahuluan		
a. Pernyataan Tujuan		<p>1.Guru Bimbingan Konseling atau konselor memberikan salam. Selamat pagi anak-anak...</p> <p>2. Guru Bimbingan Konseling atau konselor menyapa siswa. Siang anak-anak, apa kabar ?</p> <p>3. Guru Bimbingan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan yang akan dicapai. Anak-anak sudah tahu untuk apa kita melakukan Konseling kelompok ini ? Jadi, anak-anak tujuan</p>
		dari kita mengikuti konseling kelompok ini adalah agar kalian dapat menunjukkan sikap feedback terhadap orang lain, tidak hanya kepada sebatas orang yang kalian kenal.

<p>b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan</p>	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Baik tugas kalian ketika mengikuti kegiatan konseling kelompok ini adalah memperagakan tokoh yang akan kalian perankan.</p>
<p>c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)</p>	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan. Kita akan memerankan skenario yang akan ibu bagi, dan kalian akan mendapatkan peran kalian masing-masing.</p>



d. Tahap (transisi)	Peralihan	Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti. Bagaimana?apakah kalian sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini?
2. Tahap Inti		
a. Kegiatan peserta didik		Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan. Peserta didik sudah mulai memerankan skenario yang diberikan oleh guru BK.
3. Tahap Penutup		
		a. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan serta kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
M	Evaluasi	
1. Evaluasi Proses		Guru Bimbingan dan konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti

		<p>kegiatan : Dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok mereka bersemangat.</p> <p>3. Cara peserta didik memerankan skenario: Ketika mereka memerankan skenario sesuai dengan topik</p> <p>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan konseling atau konselor : Peserta didik dalam menyampaikan penjelasan mudah dipahami ketika guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan.</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <p>1. Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan</p> <p>2. Topik yang dibahas : Sangat penting.</p> <p>3. Cara Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : Mudah dipahami.</p> <p>Kegiatan yang diikuti : Menarik</p>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**KONSELING KELOMPOK**

**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan
D	Tujuan	Agar siswa dapat meningkatkan sikap sopan,ramah, dan peduli pada orang lain terutama pada orang yang lebih tua
E	Topik	Kurangnya sikap sopan,ramah, dan peduli pada orang lain terutama pada orang yang lebih tua dalam berkomunikasi
F	Sasaran Layanan	VIII
G	Metode dan Teknik	Role Playing
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Buku dan Pulpen
J	Bulan Pelaksanaan	Agustus
K	Sumber Bacaan	PDF (Kumpulan Materi BK), Prayitno,1995. <i>Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)</i> , Jakarta: Ghalia Indonesia
L	Uraian Kegiatan	
		1. Tahap Awal/Pendahuluan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**KONSELING KELOMPOK**

**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengentasan
D	Tujuan	Agar siswa dapat meningkatkan sikap sopan,ramah, dan peduli pada orang lain terutama pada orang yang lebih tua
E	Topik	Kurangnya sikap sopan,ramah, dan peduli pada orang lain terutama pada orang yang lebih tua dalam berkomunikasi
F	Sasaran Layanan	VIII
G	Metode dan Teknik	Role Playing
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Buku dan Pulpen
J	Bulan Pelaksanaan	Agustus
K	Sumber Bacaan	PDF (Kumpulan Materi BK), Prayitno,1995. <i>Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)</i> , Jakarta: Ghalia Indonesia
L	Uraian Kegiatan	
		1. Tahap Awal/Pendahuluan

	a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru Bimbingan Konseling atau konselor memberikan salam. Selamat pagi anak-anak...</p> <p>2. Guru Bimbingan Konseling atau konselor menyapa siswa. Siang anak-anak, apa kabar ?</p> <p>3. Guru Bimbingan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan yang akan dicapai. Anak-anak sudah tahu untuk apa kita melakukan konseling kelompok ini ? Jadi, anak-anak tujuan dari kita mengikuti konseling kelompok ini adalah agar kalian dapat menunjukkan sikap mendukung terhadap orang lain, tidak hanya kepada sebatas orang yang kalian kenal.</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. Baik tugas kalian ketika mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini adalah memperagakan tokoh yang akan kalian perankan.</p>

	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan. Kita akan memerankan skenario yang akan ibu bagi, dan kalian akan mendapatkan peran kalian masing-masing.
	d. Tahap Peralihan (transisi)	Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti. Bagaimana?apakah kalian sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini?
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan. Peserta didik sudah mulai memerankan skenario yang diberikan oleh guru BK.
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan serta kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengadakan refleksi</li><li>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : Dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok mereka bersemangat.</li><li>3. Cara peserta didik memerankan skenario: Ketika mereka memerankan skenario sesuai dengan topik</li><li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan konseling atau konselor : Peserta didik dalam menyampaikan penjelasan mudah dipahami ketika guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan.</li></ol>
--	--

2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan 2. Topik yang dibahas : Sangat penting. 3. Cara Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : Mudah dipahami. Kegiatan yang diikuti : Menarik
-------------------	---



### Lampiran 3. Kontrak Konseling

#### KONTRAK KONSELING

Saya yang bertanda tangan dibawah ini : Nama :

.....

Kelas : .....

Sekolah : .....

Dengan ini saya menyatakan secara penuh kesadaran dan kesungguhan hati bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan teknik *role playing* dalam rangka meningkatkan komunikasi inteerpersonal pada siswa sebanyak 6 kali pertemuan secara penuh mulai dari awal kegiatan konseling hingga akhir, dengan mengikuti aturan yang telah disepakati serta mengerjakan tugas-tugas terkait pelaksanaan kegiatan konseling dengan sebaik- baiknya.

Demikian pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Singaraja ..... 2022

Yang Menyatakan,

.....

**Lampiran 4. Lembar Kegiatan Peserta Didik**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama : .....

Kelas : .....

**LKPD SCENARIO 1**

1. Berikan kesimpulan mengenai drama yang sudah ditampilkan teman didepan kelas mengenai Menjalin Relasi Sosial yang Ramah!

Jawab :

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana karakter masing-masing tokoh dalam drama tersebut?

Jawb :

.....  
.....  
.....

3. Jika anda diposisi Cika bagaimana cara anda membuat teman anda menjadi saling akrab dan ramah?

Jawab:

.....  
.....  
.....

4. ? apakah menyapanya atau menutup diri dengannya ? berikan alas an tiap jaawaban

Jawab:

.....  
.....  
.....

.....  
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Nama : .....  
Kelas : .....

LKPD SCENARIO 2

1. Berikan kesimpulan mengenai drama yang sudah ditampilkan teman didepan kelas!

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....Bagaimana karakter masing-masing tokoh dalam drama tersebut?

Jawb :

.....  
.....

2. Jika dikelas anda ada teman yang kesulitan pembelajaran apa yang akan anda lakukan? apakah akan sama seperti yang dilakukan oleh nando dalam drama tersebut ? berikan alasan tiap jawaban!

Jawab:

.....  
.....  
.....  
.....Jika anda diposisi komang maka bagaimana cara anda menyampaikan pada guru mengenai kesulitan belajar anda?

Jawab:

.....  
.....



## Lampiran. 5 Skenario *Role playing*

Skenario role playing

Judul: Menjalin Relasi Sosial yang Ramah

Diceritakan ada 3 orang sahabat bernama Cika, Carla, dan Citta. Mereka sangat dekat hampir setiap aktifitas di sekolah mereka lakukan bersama-sama. Mulai dari melakukan kerja kelompok, ke kantin, dan sebagainya. Di sekolah mereka termasuk kelompok yang populer. Mereka cantik, kaya dan pintar. Citta sebagai ketua kelompok memiliki karakteristik hanya mau bergaul dengan teman kelompoknya saja, sedangkan carla masih

membatasi diri sebatas bergaul dengan orang-orang yang dikenalnya saja. Sedangkan Cika

merupakan peserta didik yang ramah kepada semua orang mulai dari guru, teman-teman sekolahnya. bahkan dengan orang yang belum dikenalnya cika masih menunjukkan sikap ramahnya. Pada saat tahun ajaran baru dikelasnya ada murid baru pindahan dari garut bernama Nana.

**(Di kelas)**

Ibu guru : Anak-anak kita kedatangan murid baruuu?

Ayo silahkan masuk ?

Nana : (Masuk ke kelas) Hmmm . . . perkenalkan nama saya Nana . . saya pindahan dari garut

Ibu guru : Nana silahkan duduk disamping Citta.

Nana : Makasih bu (menuju bangku)

Citta : (cuek dan angkuh)

Cika : Hai Nana

Nana : Tersenyum

**(Bel istirahat)**

Ibu guru : Ibu harap kalian bisa baik kepada Nana yaa. Waktunya istirahat.. ibu akhiri pelajaran pada hari ini. Selamat pagi

Peserta didik : selamat pagi bu..



**(Pada jam istirahat)**

Citta : Kita ke kantin yuk ?

Carla : Hayuu. . bel mau ikut ga?

Cika : Oke. . aku sudah lapar. Nana mau ikut juga ke kantin? Nana : (tersenyum ragu)

Citta : lh ngapain sih kamu ngajak dia. . malu-maluin aja

Carla : Iya nich. . udah ah hayuu (tangan carla menarik cika) Cika : Nanti dulu. . . kasihan kan dia belum punya teman.

Citta : Cika. . tolong deh jangan jadi pahlawan kesiangan. . siapa yang mau temenan sama dia. . dia udah dari desa. Nanti bakal jatuhin pamor kita.

Carla : Iya bel bener kata Citta.

Cika : Yaudah kalian duluan aja ke kantin nanti saya menyusul

**(Citta dan carla berjalan ke kantin, ketika berjalan banyak siswa menyapa mereka)**

Teman 1: Hai Citta

Citta : (Tetap berjalan dengan angkuh) apaan sih manggil-manggil

Carla : Bejooo (memanggil dengan keras kepada temannya tidak sesuai dengan nama sebenarnya)

Josep : lh nama aku bukan bejo tapi josep

Carla : Tertawa puas. Hahaha... terserah nama kamu siapa, aku akan tetap manggil kamu bejo.

---

Josep : (Kesal dan pergi)

Di kelas cika mendekati Nana cika :hai

Nana :tersenyum

cika :kita belum kenalan yaa.. perkenalkannama saya  
cika( sambil mengulurkan tangannya)

Nana :Nana (diam)

cika :Nana pindahan dari sma mana Nana :smp 45

cika :ini sudah jam istirahat.. mau ikut kekantin ?



**(Cika berjalan kekantin)**

Cika :selamat pagi bu (saat bertemu dengan guru)

Guru : selamat pagi cika hasil ulangan kemarin sudah ibu  
periksa nanti sesudah istirahat bisa diambil dimeja ibu

Cika : Iya bu (tersenyum ramah)

Cika : Hai ani apa kabar ? Kemarin katanya sakit yaa Ani :  
Iya cik. . syukurla sekarang sudah baikan

Cika : Jaga kondisi ya

Ani : Makasih cik.

**dengan kakak dan adik kelas pun, walau tidak kenal  
cika tersenyum ramah) (Sesampainya dikantin)**

Cika : Hai...

Citta : Lama banget sih kamu Cika : Iya maaf yaa

Carla : Orang udik itu gimana ? Cika : Namanya Nana  
bukan udik

Carla : Oh Nana namanya. . . namanya aja udah  
kampungan Citta : Ngapain sih kamu deket-deket sama  
orang baru ituu

Cika : (Tersenyum) Saya merasa Nana perlu untuk diajak  
bersosialisasi dengan yang lain Citta : Pokoknya saya  
tidak setuju bila Nana ikut bergabung

Cika : Memang apa yang membuat kamu tidak setuju ?

Jessia : Saya memang tidak suka berbicara dengan  
orang yang tidak akrab dengan saya. Carla juga tidak  
setuju kan kalau Nana ikut dengan kita ?

Carla : Saya terserah aja deh

Citta : Kalau kamu mau berteman dengan dia silakan  
tapi saya tidak.

**(Bel masuk berbunyi)**

Cika : (Tersenyum) oke kalau begitu. . sudah bel masuk. .  
ayo kita ke kelas. (Cika, Carla dan Citta menuju kelas.)

*Skenario Role Playing*

Judul drama : Pentingnya Feedback

Jumlah pemain 3

Penokohan : Ayu (sis), Komang (siswa), Nando (siswa)

**Sinopsis**

Komang adalah salah satu siswa yang sering tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru lantaran sering tidak paham dengan PR yang diberikan. Pada hari itu Komang ditanya oleh bu Ayu tentang PR yang diberikannya, dan Komang menjawab kesulitan untuk mengerjakannya sehingga PR tersebut tidak dikerjakannya. Nando adalah salah satu siswa yang sangat berprestasi disekolahnya, Nando mencoba menasehati Komang agar mau bertanya ketika ada ulangan yang tidak dia mengerti agar dia bisa mengerjakan PR.

Bu Ayu :Anak-anak, bagaimana dengan PR yang ibu berikan, apakah sudah dikerjakan semuanya ?

---

Zori : "rina gimana kabar kamu hari ini?"

Rina : " baik ri.. kamu gimana?"

Zori : " baik(sambil berjalan dan tersenyum)

Rina : " aduh males banget deh ada pak Burhan didepan gerbang "

Zori : " kenapa kok gitu? Kan dia emang ramah kita juga seharusnya seperti itu rina."

Rina : " gamau ah lagi nantikan dia bukan guru kita jadi ga mengurangi nilai kita uga kalo tidak menyapanya."

Zori : " bukan begitu karna dia juga ada disekolah ini membantu kita dan juga lebih tua jadi kita tetap haus sopan"

Mereka berjalan menuju gerbang dan bertemu pak Burhan.

Zori : " selamat pagi pak Burhan"(sambil menundukan badan dan tersenyum"

Rina (sibuk bermain tanganya dan acuh pada pak Burhan)" yuk kita ke kantin ri buat sarapan aku laper banget nih."

Zori : " yuk"(sambil memegang tangan rina dan membawanya ke kantin )

Diperjalanan menuju kantin mereka bertemu dengan guru matematika keduanya saling menyapa guru tersebut dengan ramah.

Zori dan Rina : " pagi pak...."

Pak guru : "pagi Rina dan Zori"

Saat di kantin mereka memesan sarapan berupa soto ayam dan es teh pada kantin bu andin

Rina dan Zori :” buk pesan soto sama es the yaaa”

Bu Andin :” iyaa tunggu yaaa”

Mereka menunggu sangat lama membuat Rina kesal dan melontarkan kata-kata yang tidak pantas

Rina :” isshhh lama banget sih bu Andin Kita udah laper banget ini bentar lagi jam masuk juga(dengan nada kesal) lelet banget sih bu andin

Zori : tidak boleh begitu rina kita harus sopan “

Rina : ngapain harus sopankan dia bukan guru kita”

Selesai makan keduanya membayar dan pergi kekelas, jam sekola berakir bel berbunyi sewaktu mennunggu dijemput ternyata zori duluan dijemput dan Rina masih tinggal disekola. Saat hendak berjalan Rina terjatuh dan dia terluka untung saja masih ada pak Burhan yang membantunya untuk mnepi agar tidak dijalan,

(GUBRAKKKKKKK)

Pak Burhan :” yaampu Rina hati-hati lain kali yaa sini bapak bantu, sakit yang mana?

Rina :”(menangis karna sakit dan dia menyesal karna sangat acuh degan pak burhan) makasih ya pak sudah membanu saya

Bu andin yang lewat juga membantunya

Bu Andin : Rina ini ibu kebetulan bawa roti dan minuman ini minum dan makan dulu sembari menunggu keluarga kamu dan sambil kita sembukan lukamu.”

Rina :”makasih buk.

Bu andi : iyaa rina.

Rina dan Zori :” buk pesan soto sama es the yaaa”

Bu Andin :” iyaa tunggu yaaa”

Mereka menunggu sangat lama membuat Rina kesal dan melontarkan kata-kata yang tidak pantas

Rina : “ isshhh lama banget sih bu Andin Kita udah laper banget ini bentar lagi jam masuk juga(dengan nada kesal) lelet banget sih bu andin

Zori : tidak boleh begitu rina kita harus sopan “

Rina : ngapain harus sopankan dia bukan guru kita”

Selesai makan keduanya membayar dan pergi kekelas, jam sekola berakir bel berbunyi sewaktu mennunggu dijemput ternyata zori duluan dijemput dan Rina masih tinggal disekola. Saat hendak berjalan Rina terjatuh dan dia terluka untung saja masih ada pak Burhan yang membantunya untuk mnepi agar tidak dijalan,

(GUBRAKKKKKKK)

Pak Burhan :” yaampu Rina hati-hati lain kali yaa sini bapak bantu, sakit yang mana?

Rina :”(menangis karna sakit dan dia menyesal karna sangat acuh degan pak burhan) makasih ya pak sudah membanu saya

Bu andin yang lewat juga membantunya

Bu Andin : Rina ini ibu kebetulan bawa roti dan minuman ini minum dan makan dulu sembari menunggu keluarga kamu dan sambil kita sembukan lukamu.”










Rina :”makasih buk.

Bu andi : iyaa rina.

Lampiran. 6 format evaluasi

**FORMAT EVALUASI**

No	Aspek	Kegiatan	1	2	3	4
1.	Keterbukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat bersikap ramah kepadasesama anggota kelompok.</li> <li>Siswa dapat berinteraksi dengan baik dengan sesama anggotakelompok</li> </ol>				
2.	Empati	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menunjukakepedulian terhadap orang lain.</li> <li>Siswa tidak mementingkan di sendiri pada saat kegiataberlangsung.</li> </ol>				
3.	Sikap mendukung	Siswa memberikan penghargaan kepada peserta didik lain yang telah menjadi perwakilan kelompok untuk mensimulasikan kegiatan di depan kelas.				
4.	Sikap positif	Siswa menghargai pendapat yang berbeda dari peserta didik lain.				
5.	Kesetaraan	Siswa mengkomunikasikan pendapatnya dengan nada yang ramah.				



Buku Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal Pada Siswa SMP. Buku Panduan konseling ini merupakan sebuah acuan dan pedoman yang dapat digunakan oleh guru BK di sekolah dalam mengatasi permasalahan komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa dengan menggunakan konseling kelompok menggunakan teknik *Role Playing*. Buku panduan ini terdiri dari tiga tahapan 1. Bab 1 Pendahuluan, 2. Petunjuk Umum, 3. Petunjuk Khusus.

Buku panduan untuk konselor ini mengajarkan kepada siswa mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa di sekolah.

Lampiran 11. foto kegiatan













## Lampiran 12. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



I Gusti Ayu Karina Saraswati lahir di Wonogiri pada tanggal 07 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri yaitu bapak I Gusti Bagus Garantika dan ibu Tri Puji Hastuti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Wuryantoro kidul, Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 1 Wuryantoro dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 1 Wonogiri dan lulus pada tahun 2015. Lalu penulis melanjutkan di SMA 1 Wonogiri dan lulus pada tahun 2018. Pada jenjang perguruan tinggi penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Konseling Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Siswa Menengah Pertama”.

